Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: galungwaknook@gmail.co

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 4335-4340

Efektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur'an Pada Santri Kanak-Kanak Pondok Pesantren Darul Ishlah

Nur Rohman[1], Apri Eka Budiyono[2], Ahmad Dawam[3]
STIT Al Islah Tulang Bawang
Rohmannur756@gmail.com [1], apri.eka69@gmail.com [2], ahmadhafie2021@gmail.com[3]

Corresponding Author: Nur Rohman, Rohmannur756@gmail.com

Published: December, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Kanak-Kanak Darul Ishlah Purwajaya, Kecamatan Banjar Margo, Kabupaten Tulang Bawang, serta mengkaji upaya peningkatan pemahaman Al-Qur'an pada santri usia dini di lembaga tersebut. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini sebagai upaya menumbuhkan kecintaan terhadap kitab suci serta membentuk dasar keagamaan anak. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi terhadap pendidik anak usia dini serta guru perempuan di Pondok Pesantren Darul Ishlah. Objek kajian adalah penerapan metode Yanbu'a, yaitu metode pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis dalam tujuh jilid, dengan penekanan pada makharijul huruf dan kaidah tajwid sebagai dasar pengajaran membaca langsung tanpa ejaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini. Manfaat tersebut mencakup peningkatan minat baca, pemahaman bacaan, keterampilan membaca, dan penguasaan kosa kata huruf Hijaiyah. Penerapan sejak usia dini mendukung perkembangan kognitif, sosial-emosional, fisik-motorik, serta nilai-nilai agama dan moral anak. Metode Yanbu'a terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman Al-Qur'an pada santri usia dini di Pondok Pesantren Kanak-Kanak Darul Ishlah. Keberhasilan metode ini menunjukkan pentingnya pelibatan orang tua dan pendidik dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini melalui pendekatan pembelajaran yang sistematis dan berkesinambungan.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Kemampuan Membaca, Santri Kanak- kanak

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an merupakan bagian fundamental dalam pendidikan Islam yang harus ditanamkan sejak usia dini. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak hanya menjadi sarana memahami isi kandungannya, tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang bernilai pahala (Sauri et al., 2021) . Di lingkungan pesantren, khususnya yang mendidik anak-anak, pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan proses belajar membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fasih sesuai kaidah tajwid(Nasirudin et al., 2021). Metode Yanbu'a merupakan salah satu pendekatan yang berkembang dan banyak digunakan di Indonesia. Metode ini dirancang secara sistematis dan bertingkat, dengan fokus pada aspek talaqqi (membaca langsung kepada guru) dan musyafahah (perbaikan bacaan secara langsung) (Fatah & Hidayatullah, 2021). Menurut (Hidayati, 2024) ,metode Yanbu'a menekankan penguasaan makharijul huruf dan tajwid sejak awal, sehingga dapat meningkatkan ketepatan bacaan santri secara signifikan dibanding metode tradisional lainnya.

Dalam konteks pendidikan anak-anak di pesantren, metode Yanbu'a sangat relevan karena memudahkan anak memahami huruf hijaiyah, tanda baca, dan praktik langsung membaca Al-Qur'an

tanpa proses mengeja yang panjang. Penelitian (Ainissyifa & Karyana, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan metode Yanbu'a secara konsisten dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri santri dalam membaca Al-Qur'an, serta membuat anak-anak lebih aktif dalam pembelajaran karena pendekatan visual dan praktik langsung. Pondok Pesantren Darul Ishlah telah menerapkan metode Yanbu'a sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi santri kanak-kanak. Namun, efektivitas metode ini masih memerlukan kajian empiris yang mendalam untuk mengetahui pencapaiannya dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an para santri usia dini.

Penelitian yang dilakukan oleh (Palufi & Syahid, 2020) menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang melibatkan interaksi langsung antara guru dan murid serta metode bertahap seperti Yanbu'a dapat meningkatkan retensi hafalan dan pemahaman bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya berdampak pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga memengaruhi pemahaman dan minat anak terhadap Al-Qur'an, yang sangat penting bagi pesantren yang bertujuan membentuk karakter Islami sejak dini.

Studi (Badran et al., 2023) menyebutkan bahwa metode Yanbu'a juga terbukti lebih efektif dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada anak-anak dengan kebutuhan khusus dibandingkan metode lain, sehingga memiliki fleksibilitas yang baik dan dapat diadaptasi dengan kebutuhan belajar yang beragam. Keberhasilan metode ini sangat dipengaruhi oleh kualitas guru dalam menerapkan metode Yanbu'a, sebagaimana diungkapkan oleh (Nurseha et al., 2023) , yang menekankan pentingnya kesabaran dan konsistensi guru dalam membimbing santri. Hasil penelitian (Jannah et al., 2024) menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang mendukung dan penggunaan metode Yanbu'a secara terstruktur memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan literasi Al-Qur'an anak-anak di lembaga pendidikan Islam. Santri yang belajar dalam lingkungan pesantren seperti Darul Ishlah, dengan suasana religius, akan lebih mudah menyerap pelajaran dan memiliki motivasi spiritual yang tinggi untuk belajar Al-Qur'an.

Namun, implementasi metode Yanbu'a juga menghadapi tantangan, seperti kesiapan guru, fasilitas pembelajaran, dan adaptasi anak terhadap sistem pembelajaran. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian yang menilai secara menyeluruh efektivitas metode ini di lingkungan Pondok Pesantren Darul Ishlah, sebagai dasar bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan metode secara lebih luas.

Dengan demikian, kajian mendalam terhadap penerapan metode Yanbu'a, efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri kanak-kanak, serta faktor pendukung dan penghambatnya, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan Islam masa kini, khususnya di pesantren sebagai pilar utama pendidikan keagamaan anak-anak di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berfokus pada pemahaman mendalam pengalaman subjek dalam konteks alami menggunakan deskripsi verbal (Sugiyono, 2022). Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Kanak-Kanak Darul Ishlah, dilaksanakan dari Oktober 2024 hingga Mei 2025 dengan tahapan: persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan . Data dikumpulkan melalui observasi non-partisipan, wawancara mendalam dengan guru dan santri, serta dokumentasi seperti buku ajar Yanbu'a dan hasil tes baca Al-Qur'an. Sumber data penelitian ini meliputi data primer (guru dan santri) dan data sekunder (dokumen, foto, catatan), keduanya diamati dan dianalisis secara kritis (Moelong, 2019) . Keabsahan data dijaga dengan teknik triangulasi, yang melibatkan perbandingan data dari berbagai sumber dan teknik untuk memastikan kredibilitas informasi (Arikunto, 2018). Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, melalui reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan berdasarkan bukti yang dapat diverifikasi (Moelong, 2019)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Implementasi Metode Yanbu'a di Pesantren Kanak-Kanak Darul Ishlah berjalan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Pada tahap perencanaan, pesantren menyiapkan perangkat pembelajaran seperti catatan keberhasilan, catatan kehadiran, dan buku panduan, serta membangun suasana religius melalui kegiatan pembuka sebelum belajar. Ustadzah Eni Rahayu menegaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada membaca, tetapi juga memahami, mengamalkan, dan membangun karakter santri, sejalan dengan teori Bungart dan Trull (2020) yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran harus logis dan berorientasi pada tujuan pendidikan. Pada tahap pelaksanaan, metode Yanbu'a diterapkan dua kali sehari dengan sistem jilid secara bertahap, dimulai dari huruf dasar hingga tajwid lanjutan. Kegiatan inti dilakukan secara individual, sehingga guru dapat memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan makhraj dan tajwid. Observasi menunjukkan bahwa metode ini efektif meningkatkan kemampuan membaca santri, meskipun masih ditemukan tantangan seperti pengucapan huruf yang belum tepat(Baen et al., 2025). Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid. Evaluasi harian menekankan penyetoran bacaan dan koreksi langsung setiap pertemuan, sedangkan evaluasi kenaikan jilid dilakukan melalui tes acak oleh penguji berbeda untuk menjaga objektivitas (Ustadzah Eni Rahayu; Ustadzah Teza Nur Azizah). Melalui tahapan evaluasi ini, santri hanya dapat melanjutkan ke jilid berikutnya setelah benar-benar menguasai materi, sehingga mutu bacaan terjaga dan kesalahan tidak terbawa ke tahap selanjutnya. Dengan demikian, Metode Yanbu'a terbukti menjadi pendekatan yang terstruktur, efektif, dan sesuai dengan perkembangan santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap dan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maghfiroh et al., 2022) menyatakan bahwa di mana metode Yanbua terbukti efektif meningkatkan kualitas membaca Al-Quran santri Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Gilang Babat. Dalam penelitian tersebut, proses pengawasan dan koreksi langsung setiap sesi serta sistem evaluasi bertahap berkontribusi signifikan terhadap peningkatan rata-rata nilai bacaan santri dan ketuntasan pencapaian, sehingga mutu bacaan tetap terjaga dengan baik.. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Badran et al., 2023) juga menyebutkan bahwa penerapan metode Yanbua dengan pembelajaran terstruktur, evaluasi berkala, dan pelibatan aktif santri dalam setiap tahapan pembacaan, dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran secara signifikan. Santri yang sebelumnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah siklus evaluasi yang konsisten dan terencana. Dengan demikian, kedua jurnal tersebut memperkuat bukti bahwa sistem evaluasi yang ketat, objektif, dan terstruktur berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan mutu bacaan santri.

3.2 Efektivitas Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

. Efektivitas Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri Pesantren Kanak-Kanak Darul Ishlah terlihat dari peningkatan kemampuan teknis, perubahan perilaku belajar, serta tingginya antusiasme santri terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Ustadzah Eni Rahayu, santri menunjukkan perkembangan signifikan dalam waktu singkat, terutama berkat sistem pembelajaran yang berjenjang dari pengenalan huruf hingga bacaan bertajwid. Metode ini mampu mengatasi hambatan umum seperti kesulitan makhraj—misalnya pengucapan huruf ghoin—melalui latihan intensif dan penguatan berulang, selaras dengan teori behavioristik mengenai pentingnya reinforcement. Penggunaan intonasi khas dan gaya pembacaan menyerupai nyanyian menjadikan pembelajaran menyenangkan dan memotivasi santri

untuk belajar lebih lama. Secara sosial, metode ini menumbuhkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa percaya diri melalui kegiatan membaca bergiliran dan evaluasi langsung. Selain memudahkan guru karena materi Yanbu'a sudah terstruktur, pendekatan musyafahah juga memperkuat hubungan guru–santri dan memastikan bimbingan yang personal. Secara keseluruhan, efektivitas metode Yanbu'a tidak hanya tampak dari peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga dari perubahan sikap dan minat belajar santri, sehingga layak direkomendasikan untuk pembelajaran Al-Qur'an khususnya bagi anak usia dini.

Penelitian oleh (Herdiansyah et al., 2025) menunjukkan bahwa Yanbu'a berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, terutama dalam meningkatkan ketepatan makhraj, penguasaan tajwid, serta kelancaran bacaan santri, mendukung hasil penelitian ini bahwa sistem berjenjang dan pembelajaran intensif efektif mengatasi kesulitan teknis membaca. Menurut (Maulana et al., 2024) dalam penelitiannya di TPQ Darussalamah 9 menegaskan bahwa pembelajaran Yanbu'a yang terstruktur, detail, dan dilengkapi kegiatan klasikal serta sorogan mampu meningkatkan kefasihan santri sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi, sehingga sejalan dengan temuanmu mengenai meningkatnya kedisiplinan, antusiasme, dan rasa percaya diri santri dalam proses pembelajaran. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Yaqin & Sholihah, 2025) dalam menganalisis metode Yanbu'a dalam perspektif behavioristik menegaskan bahwa keberhasilan metode ini dipengaruhi oleh penerapan prinsip stimulus–respons–reinforcement, di mana pengulangan, contoh langsung (musyafahah), dan penguatan verbal guru membentuk kebiasaan membaca yang konsisten serta memperkuat motivasi santri seperti yang diamati dalam praktik, yaitu peningkatan perilaku belajar dan ketekunan santri dalam membaca bertahap dari huruf hingga bacaan bertajwid. Dengan demikian, literatur tersebut secara komprehensif memperkuat hasil penelitianmu baik dari sisi teknis, psikologis, maupun teoretis, sekaligus menegaskan bahwa Metode Yanbu'a merupakan pendekatan yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan sikap belajar Al-Qur'an pada anak usia dini.

3.3 Efektivitas Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Al-Qur'an

Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pesantren Kanak-Kanak Darul Ishlah memiliki implikasi penting pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada aspek perencanaan, penelitian menunjukkan perlunya pendekatan holistik yang tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga pembentukan akhlak dan nilai-nilai Al-Qur'an, sejalan dengan konsep pendidikan Islam tentang insan kamil. Selain itu, urgensi perencanaan yang sistematis dan terstruktur tampak melalui tahapan pembelajaran yang jelas meliputi persiapan guru, pendokumentasian, serta penyusunan kegiatan pembukaan, inti, dan penutup yang mendukung efektivitas pembelajaran sebagaimana ditegaskan dalam tesis Bungart dan Trull. Perencanaan yang fleksibel juga ditekankan melalui penyesuaian strategi guru terhadap kebutuhan individual santri, sebagaimana dicontohkan oleh Ustadzah Eni Rahayu, sehingga pembelajaran bersifat personal, humanis, dan adaptif. Pembelajaran yang menyenangkan melalui media edukatif dan lingkungan spiritual turut menjadi stimulus positif bagi minat belajar, sedangkan keberhasilan metode yanbu'a dalam membentuk karakter dan kemampuan membaca menjadi dasar penting bagi pengembangan kurikulum Al-Qur'an yang lebih kontekstual dan berlandaskan nilai.

Pada tahap pelaksanaan, struktur waktu belajar yang teratur dan pendekatan individual terbukti meningkatkan disiplin serta mempercepat penguasaan bacaan Al-Qur'an. Pembiasaan adab seperti membaca doa dan Al-Fatihah sejak awal sesi menunjukkan integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran, sedangkan kesesuaian metode ini bagi anak usia dini memperkuat relevansinya untuk diterapkan di berbagai lembaga pendidikan dasar. Budaya belajar yang muncul secara alami melalui kebiasaan santri membaca mandiri mencerminkan keberhasilan metode dalam menumbuhkan motivasi intrinsik. Pada aspek evaluasi, penelitian menegaskan pentingnya sistem penilaian yang terstruktur sebagai jaminan mutu pembelajaran. Evaluasi harian yang melibatkan perbaikan langsung mampu membentuk karakter disiplin dan ketelitian santri, sekaligus menempatkan guru sebagai pembimbing aktif yang responsif dan korektif. Pendekatan evaluatif yang bertahap dan konsisten

memberikan dasar kuat bagi penyusunan kurikulum yang terstandar, serta berkontribusi pada pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang efektif untuk anak usia dini.

Secara keseluruhan, efektivitas metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terlihat dari pendekatannya yang terstruktur, berjenjang, dan komunikatif, selaras dengan teori behavioristik yang menekankan pentingnya stimulus berulang dan pembiasaan (talaqqi musyafahah, pengulangan, dan pelafalan makhraj-tajwid). Dari sisi praktis, metode ini dapat diterapkan secara luas di TPA, RA, dan sekolah Islam karena mampu menumbuhkan minat dan konsistensi belajar santri. Temuan ini memperkuat kebijakan Pesantren Darul Ishlah untuk mempertahankan metode Yanbu'a, sekaligus mendorong penguatan pelatihan guru agar implementasi tidak hanya bergantung pada buku panduan. Selain itu, kolaborasi antara guru, wali santri, dan pesantren menjadi penting untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran di rumah. Temuan ini memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang ramah anak dan berlandaskan nilai-nilai pendidikan Islam.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an melalui Yanbu'a ditentukan oleh kualitas perencanaan, ketepatan pelaksanaan, dan sistem evaluasi yang berjenjang. Dalam konteks perencanaan, penelitian yang dilakukan oleh (Jannah et al., 2024) menunjukkan pentingnya rancangan pembelajaran yang sistematis, mulai dari penyiapan guru, seleksi kemampuan awal santri, hingga pembentukan kelas jilid yang terstruktur yang engan kebutuhan pendekatan holistik dan fleksibel dalam model pembelajaran melalui Yanbu'a. selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Shofa et al., 2025) pada tahap pelaksanaannya menggambarkan praktik pembelajaran yang terjadwal, klasikal-individual, serta berbasis target setiap jilid, yang terbukti meningkatkan kedisiplinan, kelancaran membaca, dan motivasi intrinsik santri. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian mengenai budaya belajar alami yang tumbuh melalui pembiasaan adab dan struktur waktu yang konsisten. Dari sisi evaluasi, kedua jurnal menekankan pentingnya evaluasi berjenjang meliputi tes kenaikan jilid, evaluasi bulanan, hingga pelaporan perkembangan santri kepada orang tua yang tidak hanya berfungsi sebagai kontrol mutu, tetapi juga memperkuat peran guru sebagai pembimbing aktif yang responsif dan korektif . Secara keseluruhan, ketiga hasil penelitian tersebut memperkuat kesimpulan Anda bahwa metode Yanbu'a efektif karena bersifat terstruktur, komunikatif, dan sesuai prinsip behavioristik melalui pembiasaan berulang; sekaligus menunjukkan bahwa keberhasilan implementasinya sangat ditopang oleh kompetensi guru, dukungan sarana, serta keterlibatan orang tua dan lembaga menjadikannya model pembelajaran Al-Qur'an yang relevan, ramah anak, dan bernilai transformatif bagi lembaga pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Metode Yanbu'a di Pesantren Kanak-Kanak Darul Ishlah diterapkan secara sistematis dan konsisten untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus menanamkan kedisiplinan, kecintaan belajar, serta nilai-nilai moral sejak dini. Jadwal belajar dua kali sehari membentuk budaya belajar yang kuat, terlihat dari santri yang sudah terbiasa membaca Al-Qur'an secara mandiri sebelum pembelajaran dimulai. Proses pembelajaran berlangsung bertahap, dimulai dari kegiatan hadoroh untuk menanamkan adab dan kesiapan spiritual, dilanjutkan dengan latihan membaca yang dilakukan secara individual sehingga guru dapat memberikan koreksi langsung sesuai kemampuan masing-masing santri. Komponen evaluasi menjadi bagian penting metode ini, yakni melalui penilaian harian dan tes kenaikan volume untuk memastikan kelancaran, ketepatan tajwid, dan makhraj sebelum santri melanjutkan ke tahap berikutnya. Meski demikian, sebagian santri masih mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf hijaiyah sehingga diperlukan penguatan instruksi dari guru agar kesalahan tidak menjadi kebiasaan. Keberhasilan metode ini turut dipengaruhi faktor internal seperti motivasi santri dan eksternal seperti ketelatenan guru, dukungan orang tua, serta lingkungan pesantren yang kondusif. Secara keseluruhan, metode Yanbu'a terbukti efektif dalam membentuk santri yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik tetapi juga mencintai dan menghayati nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

REFERENSI

Ainissyifa, H., & Karyana, K. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan

Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, *16*(2), 675–685. https://doi.org/10.52434/jpu.v16i2.2579

Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Badran, M., Sayekti, S. ., & Rohman, D. (2023). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Pondok Pesantren Hubbul Qur'an. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *2*(3), 11269–11286. https://publisherqu.com/index.php/pediaqu

Baen, F., Sa'adah, A., & Ilham, M. (2025). Efektifitas Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an di Raudhatul Athfal Menggunakan Metode Library Research. *Journal of Research and Development Early Childhood (JELYC)*, *3*(1), 1–8. https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/JELYC/article/view/4065

Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. *Jurnal Penelitian*, *15*(1), 169–206. https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749

Herdiansyah, D., Saifullah, I., & Anton. (2025). Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 280–285. https://journal.al-afif.org/index.php/al-ilmiya/article/view/224

Hidayati, U. (2024). The Influence of Qiraati and Yanbu'a Methods on the Results of Learning to Read the Qur'an. *ICCCM Journal of Social Sciences and Humanities*, *3*(3), 100–112. https://doi.org/10.53797/icccmjssh.v3i3.15.2024

Jannah, N., Maidah, A. ., Muhsin, & Zuhri, S. (2024). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DENGAN METODE YANBU'A PADA SANTRI BARU PONDOK PESANTREN MAMBAUL KHOIRIYATIL ISLAMIYAH. *Pandalungan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 153–142. https://doi.org/10.62097/pandalungan.v3i1.1924

Maghfiroh, L., Thoharun, M., & Fauziyah, N. . (2022). Efektivitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Ihyaul Ulum. *Edu-Religia : Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya*, *5*(1). https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/edureg/article/view/6040

Maulana, G. ., As'ari, H., & Arifin, M. . (2024). PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN PADA SANTRI TPQ DARUSSALAMAH 9 LAMPUNG TIMUR. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, *4*(2), 274–286. https://doi.org/10.51214/bip.v4i2.880

Moelong, L. . (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Nasirudin, M., Faizah, M., Ashar, S., & Dewi, M. K. (2021). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Pondok Sabilul Huda. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 127–131. https://doi.org/10.32764/abdimasekon.v2i2.2018

Nurseha, A., Ardilah, N., & Ruhdiyanto, D. (2023). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TK An-Nur Cimalingping. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, *6*(5), 3529–3536. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.2015

Palufi, A. N., & Syahid, A. (2020). Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an. *Attractive: Innovative Education Journal*, *2*(1), 32–40. https://doi.org/10.51278/aj.v2i1.21

Sauri, S., Hapsah, S. H., Amri, N., Jumad, A., Najwa, S., Latifaturrahmaniah, L., & Sakrani, A. (2021). Implementasi Metode Iqra'dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Di Tpq Dusun Lelonggek Desa Suntalangu. *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *1*(1), 54–61. https://doi.org/10.51700/empowerment.v1i01.200

Shofa, N., Prayogi, A., & Nasrullah, R. (2025). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di TPQ Attarsyudiyah Wiradesa Pekalongan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Manajemen (JIPM)*, *1*(1), 1–13. https://doi.org/10.62568/jipm.v1i1.345

Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.

Yaqin, M. ., & Sholihah, N. (2025). Literasi Al-Qur'an pada Masa Golden Age: Analisis Efektivitas Metode Yanbu'a dalam Perspektif Behavioristik. *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa*, *3*(1), 14–25. https://doi.org/10.38073/pelita.v3i1.3247